



## PENGARUH PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN

Anggara Avisca<sup>1</sup>, Hero Priono<sup>2\*</sup>

### AFILIASI:

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis,  
Universitas Pembangunan Nasional  
"Veteran" Jawa Timur

### \*KORESPONDENSI:

heropriono1161@gmail.com

### THIS ARTICLE IS AVAILABLE IN:

<https://e-journal.umc.ac.id/index.php/JPK>

### DOI:

<https://doi.org/10.32534/jpk.v9i2.2407>

### CITATION:

Anugerah, A., & Priono, H. (2022).  
PENGARUH PROFITABILITAS DAN  
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP  
KETEPATAN WAKTU PELAPORAN  
KEUANGAN. *Jurnal Proaksi*, 9 (2), 215 -  
225.

### Riwayat Artikel :

#### Artikel Masuk:

17 Desember 2021

#### Di Review:

12 Januari 2022

#### Diterima:

21 Juni 2022

### Abstrak

Setiap perusahaan yang telah go public diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan yang siap sesuai norma dan ditinjau tepat waktu. Faktanya, setiap tahun masih banyak perusahaan publik yang terlambat menyajikan laporan keuangan tahunan mereka. Penelitian ini berencana untuk memutuskan dampak manfaat dan ukuran perusahaan terhadap kepraktisan pengungkapan keuangan dengan penilaian tinjauan sebagai variabel pengaruh dengan periode penelitian 5 tahun, 2016-2020. Ujian dipimpin menggunakan teknik kuantitatif dan uji eksplorasi dilakukan dengan strategi inspeksi purposive di perusahaan food and drink area. Penelitian ini menggunakan 70 informasi laporan tahunan perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis dan pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan Partial Least Square (PLS) dengan bantuan software WarpPLS 7.0. Hasil menunjukkan Profitabilitas terbukti berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan food and beverage, Ukuran perusahaan tidak mempengaruhi kepraktisan pengumuman keuangan dalam perusahaan food and beverage, Opini audit tidak mampu memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan food and beverage dan Opini audit tidak layak untuk memperkuat dampak ukuran organisasi pada idealisme perincian moneter dalam organisasi food and beverage.

**Kata Kunci:** profitabilitas, ukuran perusahaan, ketepatan waktu

### Abstract

Every company that has gone public is required to submit financial reports that are prepared based on standards and have been audited in a timely manner. ready as per norms and reviewed on time. Truth be told, each year there are as yet numerous public organizations that are late in presenting their yearly monetary reports. This study plans to decide the impact of benefit and firm size on the practicality of monetary revealing with review assessment as a directing variable with a 5-year research period, 2016-2020. The examination was led utilizing quantitative techniques and exploration tests were taken by purposive inspecting strategy in food and drink area organizations. This study utilizes 70 yearly report information of organizations recorded on the Indonesia Stock Exchange. The analysis technique and hypothesis testing used in this research is to use Partial Least Square (PLS) with the help of WarpPLS 7.0 software. The results show that profitability is proven to affect the timeliness of financial reporting in food and beverage companies, company size does not affect the practicality of financial announcements in food and beverage companies, audit opinion is not able to strengthen the influence of profitability on financial reporting time in food and beverage companies, audit opinion is not able to strengthen the effect of profitability on financial reporting time in food and beverage companies and audits. Opinion is not feasible to strengthen the impact of organizational size on the idealism of monetary breakdown in food and beverage organizations.

**Keywords:** profitability, company size, timeliness.

## PENDAHULUAN

Dalam sebuah perusahaan, laporan keuangan merupakan sesuatu yang memegang peranan penting. Laporan fiskal memainkan peran penting mengingat fakta bahwa laporan anggaran adalah sinopsis dari kursus pencatatan pertukaran keuangan yang berisi data tentang pelaksanaan keuangan perusahaan dalam satu periode yang dapat membantu dewan dan mitra dalam menentukan pilihan masing-masing. Keuntungan. Data yang terkandung dalam ringkasan anggaran seharusnya berharga jika diperkenalkan secara tepat dan tepat waktu pada waktu yang diharapkan oleh klien laporan keuangan, misalnya, pemberi pinjaman, pendukung keuangan, pemerintah, masyarakat umum, dan berbagai pertemuan lainnya sebagai dasar navigasi (Sucipto, 2020). Kebutuhan pelaporan keuangan ini jelas dinyatakan dalam sistem dasar untuk memperkenalkan laporan anggaran bahwa idealisme adalah salah satu atribut yang harus dikumpulkan ringkasan yang disajikan relevan untuk menentukan pilihan bagi perusahaan.

Menurut Suwardjono dalam (Azhari & Nuryatno, 2020) Idealitas data menyiratkan bahwa data dapat diakses sebelum kehilangan kapasitasnya untuk memengaruhi atau memengaruhi pilihan. Selanjutnya, data yang bernilai tinggi dapat menjadi tidak material jika data tersebut tidak segera dapat diakses saat dibutuhkan. Semakin cepat data laporan fiskal didistribusikan, semakin cepat data dapat menjadi berharga dalam arah, namun jika ada penangguhan yang tidak dapat dibenarkan, hasilnya akan kehilangan kepentingannya sejauh navigasi. Adanya aturan yang menuntut konsistensi dengan kepraktisan akomodasi laporan keuangan publik di Indonesia telah diarahkan dalam Peraturan Bapepam Nomor X.K.6, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-431/BL/2012. Aturan ini menyatakan bahwa sekutu dan organisasi publik yang SK pendaftarannya telah memenuhi syarat harus menyampaikan laporan tahunan kepada Bapepam dan LK selambat-lambatnya 4 bulan setelah tahun anggaran berakhir.

Meskipun sudah diatur melalui aturan yang berlaku dan adanya sanksi atas menunda penyampaian laporan keuangan, dari tahun ke tahun masih banyak organisasi publik yang tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan tahunannya. Laporan keuangan yang disampaikan harus melalui tinjauan perusahaan pembukuan gratis yang digunakan sebagai cara untuk menunjukkan kelayakan mencapai tujuan hierarkis dalam menyelesaikan kapasitas tanggung jawab kepada pemilik (Afriyeni & Marlius, 2019). Dikutip dari Bursa Efek Indonesia (BEI), per 29 Agustus 2020 terdapat 26 perusahaan yang belum menyajikan Laporan Keuangan Audited per 31 Desember 2019. (Wibowo & Saleh, 2020) Sanksi yang diberikan berupa denda pertukaran singkat (suspensi) bagi perusahaan atau penjamin yang tercatat yang ternyata menyalahgunakan prinsip sesuai dengan komitmen untuk menyampaikan ringkasan anggaran yang diperiksa oleh Bursa Efek Indonesia. Keterlambatan penyampaian laporan keuangan ini menjadi suatu keanehan yang menarik untuk diperhatikan karena kepraktisan penyampaian laporan keuangan merupakan gambaran validitas sifat data yang dirinci dan kesan tingkat kesesuaian dengan pedoman yang ada. telah ditetapkan.

Ada banyak variabel yang mempengaruhi jangka waktu penyelesaian tinjauan perusahaan. Produktivitas adalah salah satu elemen yang terkait dengan idealitas perincian keuangan. Karena tingkat manfaat yang lebih rendah menyebabkan Kesulitan dalam distribusi laporan fiskal adalah pengungkapan manfaat dan kemalangan sebagai tanda berita menggembirakan atau berita buruk pada pameran perusahaan untuk suatu periode (Sucipto, 2020). Perusahaan yang mengalami bencana akan meminta komentator mengatur waktu survei yang lebih lama dan sebaliknya jika perusahaan dapat menghasilkan keuntungan yang tinggi, organisasi menerima bahwa laporan audit dapat diselesaikan dengan cepat dengan alasan bahwa itu berisi berita yang menggembirakan bagi perusahaan.

Peneliti melakukan penelitian ini guna memperkuat konsekuensi dari penelitian sebelumnya terkait dengan kepraktisan pengungkapan keuangan. Perusahaan yang akan digunakan adalah perusahaan food and refreshment yang telah terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia). Alasan pencipta

memilih perusahaan makanan dan minuman adalah karena sub-area ini adalah kelompok industri yang tidak akan pernah gagal. Yang dimaksud dengan tak berkesudahan adalah, karena makanan dan minuman sudah menjadi kebutuhan pokok dan tidak bisa tergantikan, tidak sama dengan perusahaan yang hanya menjual barang sesekali saja.

## KAJIAN PUSTAKA

Menurut [Ghozali dan Chairi \(2007\)](#) teori stakeholder adalah hipotesis yang masuk akal tentang bagaimana perusahaan dewan mengawasi asumsi mitra. Yang dimaksud dengan mitra adalah orang, perkumpulan, atau jaringan dengan asumsi mereka memiliki kualitas yang memiliki kekuatan, keaslian, dan minat perusahaan ([Permana & Wirawati, N. G, 2018](#)). Teori stakeholder mengatakan bahwa "organisasi bukanlah suatu komponen yang utama bekerja untuk keuntungannya sendiri, tetapi harus memberikan keuntungan kepada" mitranya (investor, pemegang rekening, penyewa, penyedia, masyarakat, dan berbagai perkumpulan)". Konsekuensinya, keberadaan suatu perusahaan harus mendapat dukungan dari *stakeholder*, dan tugas dari perusahaan adalah bagaimana cara agar *stakeholder* mendukung perusahaan tersebut dengan berbagai cara.

### Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Profitabilitas adalah kapasitas perusahaan untuk memperoleh manfaat dalam satu periode pembukuan setelah membandingkan dan melengkapi sumber daya dan modal sendiri. Tingkat perusahaan untuk menciptakan manfaat yang tidak dapat dinilai untuk mempengaruhi apakah ringkasan ringkasan tentang fiskal orang-orang pada umumnya sesuai. Perusahaan yang mengalami kemalangan kerja telah meminta penguji mereka untuk meninjau rencana lebih lambat dari yang diharapkan, jadi ini menyiratkan bahwa manfaat mempengaruhi kepraktisan keuangan. Penelitian yang dipimpin oleh [Sanjaya dan Wirawati \(2016\)](#), [Adebayo dan Adebiyi \(2016\)](#), serta [Pradipta dan Suryono \(2017\)](#) menunjukkan bahwa produktivitas sangat mempengaruhi kepraktisan perincian keuangan.

H1 : Profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

### Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Ukuran perusahaan diukur Mengingat ukuran perusahaan dengan melihat sumber daya lengkap atau semua kesepakatan yang diklaim oleh perusahaan. ([Sucipto, 2020](#)) mengatakan bahwa organisasi besar memiliki eksekusi, dewan, dan pengembangan yang lebih baik sehingga mereka lebih ideal dalam memperkenalkan ringkasan fiskal mereka. Hal ini sesuai penelitian [Sanjaya dan Wirawati \(2016\)](#), [Adebayo dan Adebiyi \(2016\)](#) dan [Pradipta dan Suryono \(2017\)](#) yang menunjukkan bahwa ukuran organisasi sangat mempengaruhi ideal pengungkapan moneter.

H2 : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

### Opini Audit Memoderasi Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Perusahaan yang memiliki produktivitas tinggi, dapat dikatakan bahwa ringkasan anggaran organisasi berisi berita yang menggembirakan dan organisasi yang mengalami berita yang menggembirakan umumnya akan menyajikan laporan keuangannya tepat waktu ([Mikami et al., 1996](#)). Hal ini sesuai dengan penelitian yang dipimpin oleh [Saputra dan Ramantha \(2017\)](#) bahwa penilaian ulasan dapat memperkuat dampak positif manfaat pada idealisme perincian moneter.

H3 : Opini audit mampu memoderasi profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

### Opini Audit Memoderasi Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

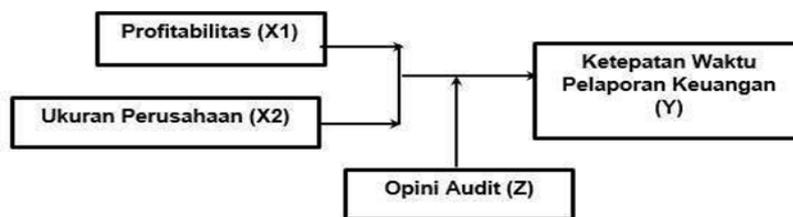
Perusahaan besar yang laporan fiskalnya mendapatkan penilaian yang tidak memadai dari evaluator gratis biasanya akan menyajikan ringkasan anggaran mereka tepat waktu karena perusahaan besar menonjol dari mitra. Hal ini sesuai penelitian yang diarahkan oleh [Turel \(2010\)](#)

bahwa perusahaan yang mendapatkan anggapan selain tidak memadai akan cukup sering membutuhkan lebih banyak waktu untuk menyampaikan laporan anggaran daripada yang mendapatkan kesimpulan yang tidak sesuai.

H4 : Opini audit mampu memoderasi ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah pada penelitian ini penulis menggunakan profitabilitas, dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen, ketepatan waktu pelaporan keuangan sebagai variabel dependen dan opini auditor sebagai variabel moderasi. Perusahaan yang diteliti yaitu perusahaan *food and beverage* dengan periode 2016-2020.

Gambar 1  
Kerangka Konseptual



Sumber: Data Diolah Peneliti, 2021

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif sering disebut sebagai penelitian positif (*positivist*) *menggarisbawahi pengujian spekulasi melalui memperkirakan faktor penelitian dengan angka dan memecah informasi dengan pengukuran*, yang digunakan untuk melihat populasi dan pengujian tertentu, sepenuhnya berencana untuk menguji hipotesis yang diajukan (Rahayu & Waluyo, 2017). Tes dilakukan dengan teknik pengujian purposive di organisasi makanan dan minuman. Penelitian ini menggunakan 70 informasi laporan tahunan organisasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Metode pemeriksaan dan itulah pengujian spekulasi dimanfaatkan dalam penelitian ini adalah memanfaatkan *Partial Least Square* (PLS) dengan bantuan Pemrograman WarpPLS 7.0.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisa Outer Model

Pengujian *outer model* bertujuan untuk menilai validitas dan reliabilitas dari model yang telah dibuat. Analisa *outer model* juga bertujuan untuk menspesifikasikan hubungan antar variabel laten dengan indikator-indikatornya atau sebaliknya.

Tabel 1  
*Convergent Validity*

Variabel	Indikator	Nilai Outer		
		Loading Factor	p-value	Kesimpulan
Profitabilitas	ROA	1.000	<0.001	Memenuhi
Ukuran Perusahaan	LN	1.000	<0.001	Memenuhi
Ketepatan Waktu	Time	1.000	<0.001	Memenuhi
Opini Audit	Opini	1.000	<0.001	Memenuhi

Sumber: Data diolah PLS, 2021

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa semua indikator dikatakan valid karena telah memenuhi kriteria yang ditetapkan. *Loading factor* sebesar 1.000 diatas 0,70 dengan tingkat signifikasinya sebesar <0.001 atau kurang dari 0,05. Sehingga variabel yang diuji berdasarkan validitas melalui pendekatan *loading* dapat dikatakan layak dan diterima.

**Tabel 2**  
**Uji Validitas Diskriminan**

Indikator	Nilai Loading						Kesimpulan
			ROA	LN	Time	Opini	
ROA	1.000	>		0,000	0,000	0,000	Memenuhi
LN	1.000	>	0,000		0,000	0,000	Memenuhi
Time	1.000	>	0,000	0,000		0,000	Memenuhi
Opini	1.000	>	0,000	0,000	0,000		Memenuhi

Sumber: Data diolah PLS, 2021

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa semua indikator memenuhi nilai *discriminant validity*. Dimana nilai *loading* konstruk laten lebih besar dari nilai *loading* konstruk lainnya.

**Tabel 3**  
**Uji Reliabilitas**

	<i>Composite Reliability</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>
<b>ROA</b>	1,000	1,000
<b>LN</b>	1,000	1,000
<b>Time</b>	1,000	1,000
<b>Opini</b>	1,000	1,000
<b>Kriteria</b>	>0,70	>0,70

Sumber: Data diolah PLS, 2021

Tabel menunjukkan nilai dari *composite reliability* dan *cronbach's alpha* pada setiap variabel memiliki nilai lebih dari 0,70. Ini berarti bahwa semua variabel memiliki reliabilitas yang tinggi.

#### Analisa Inner Model

Tujuan pengukuran *inner* model digunakan untuk mengetahui pengaruh antar variabel dan pengaruh hubungan keseluruhan variabel dalam penelitian ini. Pengukuran *inner* model meliputi uji kecocokan model, nilai *R-Square* dan nilai *Q-Square*.

**Tabel 4**  
**Uji Kecocokan Model**

	Indeks	P-Value	Kriteria	Hasil
APC	0.189	0.024	$P < 0.05$	Diterima
ARS	0.152	0.047	$P < 0.05$	Diterima
AFVIF	1.164		$AVIF < 5$	Diterima

Sumber: Data Diolah PLS, 2021

Berdasarkan hasil data diatas dapat diketahui bahwa APC memiliki indeks sebesar 0.189 dengan *p-value* <0.024, sedangkan ARS memiliki indeks sebesar 0.152 dengan *p-value* <0.047. Untuk nilai AFVIF sebesar 1.164 sudah memenuhi kriteria karena < 5. Nilai *R-Square* merupakan angka yang menunjukkan pengaruh dari variabel laten eksogen tertentu terhadap variabel laten endogen. Jika nilai *R-Square* mendekati angka satu maka dapat disimpulkan bahwa model tersebut baik.

**Tabel 5**  
**R-Square**

Variabel Dependen	Nilai Adjusted R-Square
Ketepatan Waktu ( <i>Time</i> )	0.152

Sumber: Data Diolah PLS, 2021

Pada tabel menunjukkan bahwa ketepatan waktu memiliki nilai *R-Square* sebesar 0.152 (lemah). Maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh variable Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Opini Audit terhadap Ketepatan Waktu sebesar 15,2%. Nilai *Q-Square* digunakan untuk mengukur seberapa baik nilai observasi yang dihasilkan dan dapat mengestimasi parameter dalam sebuah model struktural. Jika nilai  $Q^2 > 0$  maka model memiliki *predictive relevance*.

Tabel 6  
Q-Square

Variabel Dependen	Nilai Q-Square
Ketepatan Waktu ( <i>Time</i> )	0.198

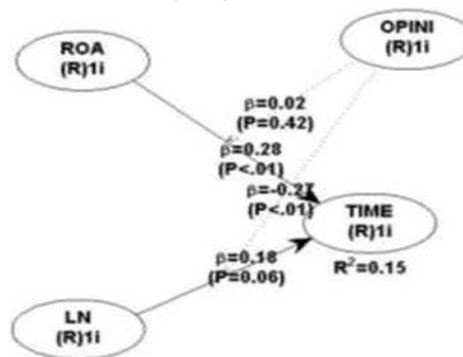
Sumber: Data Diolah PLS, 2021

Pada tabel menunjukkan bahwa ketepatan waktu memiliki nilai *Q-Square* sebesar 0.198. Ini berarti bahwa ketepatan waktu memiliki nilai *predictive relevance* karena nilai  $Q^2 > 0$ .

**Uji Hipotesis**

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilihat dari nilai probabilitas (*p-value*) dengan tingkat signifikan sebesar 0,05. Apabila nilai *p-value* <0,05 maka hipotesis diterima, begitu juga sebaliknya apabila *p-value* > 0,05 maka hipotesis ditolak.

Gambar 2  
Uji Hipotesis



Sumber: Output WarpPLS

**Profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan**

Hal ini cenderung terlihat bahwa konsekuensi uji produktivitas terhadap idealisme moneter detailing mendapat *p-worth* <0,01 yang telah memenuhi alasan pengambilan keputusan dimana *p-esteem* <0,05 diakui dengan nilai 0,28 yang menunjukkan a hasil yang konstruktif. Jadi dari hasil ini menunjukkan bahwa  $H_1$  diakui karena variabel produktivitas sangat mempengaruhi kepraktisan perincian moneter.

**Ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan**

Dapat dilihat bahwa hasil dari pengujian ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu memperoleh nilai *p-value* sebesar < 0,06 yaitu tidak memenuhi dasar pengambilan keputusan yang mana *p-value* > 0,05 ditolak. Dengan nilai  $\beta$  sebesar 0,18 yang menunjukkan arah hubungan positif. Sehingga dari hasil tersebut menunjukkan bahwa  $H_2$  ditolak karena variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

**Opini audit mampu memperkuat profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan**

Dapat dilihat bahwa hasil dari pengujian opini audit memperoleh nilai *p-value* sebesar = 0.42 yaitu tidak memenuhi dasar pengambilan keputusan yang mana *p-value* > 0,05 ditolak dengan  $\beta$  sebesar 0,02. Sehingga dari hasil tersebut menunjukkan bahwa  $H_3$  ditolak karena variabel opini audit tidak mampu memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

### **Opini audit mampu memperkuat ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan**

Sangat terlihat bahwa konsekuensi dari tes penilaian ulasan mendapat nilai  $p = 0,06$  yang tidak memenuhi alasan pengambilan keputusan dimana  $p$ -harga diri  $> 0,05$  ditolak dengan nilai  $0,18$ . Maka dari hasil tersebut menunjukkan bahwa  $H_4$  ditolak dengan alasan variabel penilaian review tidak dapat membentengi dampak manfaat terhadap kepraktisan pengumuman moneter.

## **PEMBAHASAN**

### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan**

Berdasarkan hasil pengujian *inner model* dan *outer model*, dapat Disadari bahwa produktivitas mempengaruhi kewajaran pengungkapan moneter. Benefit merupakan indikasi keberhasilan organisasi dalam menciptakan manfaat dengan tujuan semakin tinggi efisiensi maka semakin tinggi pula kemampuan organisasi dalam memberikan manfaat bagi organisasi. Organisasi yang memiliki efisiensi tinggi dapat dikatakan bahwa ikhtisar moneter organisasi berisi berita-berita yang memberdayakan dan organisasi yang mengalami berita-berita yang memberdayakan akan sering memperkenalkan laporan keuangannya tepat waktu. Hal ini juga berlaku pada anggapan efisiensi organisasi yang rendah dimana ini juga mengandung berita buruk, sehingga organisasi cenderung tidak memasukkan laporan keuangan mereka tepat waktu (Yunita, 2017). Hal ini sesuai penelitian yang dilakukan (Afriyeni & Marlius, 2019) yang mengatakan bahwa efisiensi sangat mempengaruhi akal sehat laporan keuangan.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan**

Berdasarkan hasil pengujian *inner model* dan *outer model*, diketahui bahwa produktivitas tidak mempengaruhi idealisme perincian moneter. Penolakan spekulasi selanjutnya menyiratkan bahwa semakin penting seberapa banyak data yang terkandung dalam suatu organisasi dapat ditunjukkan oleh ukuran organisasi, dan lebih jauh lagi mencerminkan pentingnya data bagi dewan, baik pertemuan di dalam maupun di luar suatu zat. Entitas yang Perusahaan besar dan kecil memiliki komitmen yang sama untuk memberikan data tentang perusahaan mereka kepada masyarakat umum sesegera mungkin. Sebuah data yang disampaikan dengan segera akan mendapatkan kepercayaan masyarakat pada umumnya dalam hal rangkuman anggaran. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dipimpin oleh (Carolina & L. Tobing, 2019) yang menunjukkan bahwa kesempurnaan perincian keuangan tidak dipengaruhi oleh variabel ukuran perusahaan.

### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan dengan Opini Audit Sebagai Variabel Pemoderasi**

Berdasarkan hasil pengujian *inner model* dan *outer model*, disadari bahwa penilaian tinjauan tidak masuk akal untuk memperkuat efek efisiensi pada visi seluk-beluk moneter. Hasil pengujian yang telah dilakukan pada saat ini tidak cukup bukti untuk mengusulkan bahwa penilaian audit memperkuat efek keuntungan pada ideal deklarasi moneter. Hal ini dapat dipercaya dengan penelitian yang dimotori oleh (Sitompul, 2021) dalam (Azhari & Nuryatno, 2020) yang menyatakan bahwa penilaian audit tidak dapat memperkuat kerjasama antara efisiensi dan standar organisasi pengumuman moneter. Tidak semua perusahaan menyerahkan ringkasan fiskal yang diperiksa tepat waktu meskipun fakta bahwa penilaian tinjauan yang diperoleh tidak memadai (penilaian tidak layak). Hal ini diingat terjadi karena berbagai elemen yang membuat laporan fiskal disampaikan tepat waktu, seperti variabel *audit delay*.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan dengan Opini Audit Sebagai Variabel Pemoderasi**

Berdasarkan hasil pengujian *inner model* dan *outer model*, diketahui bahwa opini audit tidak dapat memperkuat pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa perusahaan besar yang memperoleh opini wajar tanpa pengecualian akan lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan. Hal ini dimungkinkan karena opini audit bukanlah satu-satunya faktor yang menjadi pertimbangan perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan, dimana auditor dalam memberikan opininya tidak didasarkan pada ukuran perusahaan, tetapi berdasarkan kewajaran perusahaan. laporan keuangan yang dihasilkan perusahaan. Selain itu, ditemukan juga bahwa beberapa perusahaan memperoleh penilaian tidak layak tetapi tidak ideal dalam perincian keuangan mereka. Hal ini masuk akal karena pilihan untuk menyerahkan ringkasan anggaran juga perlu difokuskan pada sifat inspektur yang meninjaunya. Dengan cara ini, sangat mungkin beralasan bahwa penilaian tinjauan tidak dapat memperkuat dampak ukuran perusahaan pada kepraktisan pengungkapan keuangan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dipimpin oleh (Komang Wahyu Surya et al., 2017) yang menyatakan bahwa variabel penilaian review tidak dapat mengarahkan ukuran perusahaan pada ketepatan waktu pelaporan keuangan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti terhadap variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan dan opini audit sebagai pemoderasi, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas terbukti berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan food and beverage. Sebagai indikator keberhasilan suatu perusahaan, profitabilitas memiliki peranan yang sangat penting. Semakin tinggi produktivitas suatu perusahaan, semakin tinggi pula kepraktisan penyampaian ringkasan anggaran. Perusahaan yang memiliki produktivitas tinggi dapat dikatakan bahwa laporan fiskal perusahaan memuat berita-berita yang menggembirakan dan perusahaan yang mengalami berita baik akan cenderung menyerahkan laporan keuangannya secara tepat waktu.
2. Ukuran perusahaan tidak mempengaruhi kepraktisan pengumuman keuangan dalam perusahaan food and beverage. Elemen yang besar atau kecil memiliki komitmen yang sama untuk memberikan data perusahaan kepada masyarakat umum lebih cepat daripada nanti. Data yang disampaikan dengan segera akan mendapatkan kepercayaan publik terhadap laporan anggaran.
3. Opini audit tidak mampu memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan food and beverage. Tidak semua perusahaan menyerahkan laporan anggaran yang dievaluasi tepat waktu meskipun fakta bahwa penilaian tinjauan yang diperoleh tidak memadai. Hal ini mengingat terjadinya perbedaan variabel yang membuat laporan anggaran dapat disampaikan tepat waktu, misalnya audit delay.
4. Opini audit tidak layak untuk memperkuat dampak ukuran organisasi pada idealisme perincian moneter dalam organisasi food and beverage. Hal ini tergantung pada kemungkinan bahwa penilaian review bukanlah variabel utama yang dilihat oleh organisasi dalam menyampaikan laporan anggaran, dimana evaluator dalam menawarkan perspektifnya tidak bergantung pada ukuran organisasi, namun dilihat dari komitmennya. ringkasan fiskal yang dibuat oleh organisasi.

## SARAN

Saran dari peneliti yang dapat diberikan ke dalam dua hal, yakni:

1. Saran Praktis: Bagi perusahaan sebagai entitas, tanggung jawab yang dimiliki perusahaan kepada rekanan yang memiliki kepentingan dalam organisasi melalui informasi yang dimuat dalam laporan keuangan merupakan hal yang harus menjadi isu sentral. Laporan

anggaran yang terperinci memiliki manfaat jika pada umumnya disampaikan dengan cara yang nyaman dan tepat sebagai bahan yang unik, hal ini menunjukkan betapa pentingnya kewajaran pengungkapan moneter, terutama bagi organisasi yang terbuka terhadap dunia sehingga organisasi dianggap ke memiliki pilihan untuk memenuhi komitmen atas kewajibannya dan tidak terlambat dalam merinci ringkasan anggarannya sesuai standar yang telah disetujui.

2. Saran Teoritis: Bagi peneliti berikutnya disarankan untuk menambah variabel lain guna penelitian yang lebih berkembang. Menambahkan variabel-variabel baru yang mempengaruhi hubungan dengan produktivitas, ukuran perusahaan, dan penilaian tinjauan kepraktisan pengungkapan keuangan sehingga dapat ditemukan hasil dari faktor-faktor baru yang dapat digunakan sebagai tolak ukur dalam idealitas pengumuman keuangan perusahaan dalam merinci laporan keuangannya.

## REFERENCE

- Adebayo, P. A., & Adebiyi, W. K. (2016). Effect of Firm Characteristics on the Timeliness of Corporate Financial Reporting: Evidence From Nigerian Deposit Money Banks. *International Journal of Economics, Commerce and Management*, 4(3), 369–381. <http://ijecm.co.uk/>
- Afriyeni, A., & Marlius, D. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia. 1–17. <https://doi.org/10.31219/osf.io/rv4qf>
- Azhari, F., & Nuryatno, M. (2020). Peran Opini Audit Sebagai Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Dan Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 7(1), 61. <https://doi.org/10.25105/jmat.v7i1.6337>
- Carolina, J., & L. Tobing, V. C. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei. *Jurnal Akuntansi Barelang*, 3(2), 45. <https://doi.org/10.33884/jab.v3i2.1258>
- Chariri, Anis dan Ghozali, Imam.(2007). Teori Akuntansi. Semarang : BadanPenerbit Universitas Diponegoro.
- Komang Wahyu Surya, E. A. U. S., I Wayan, R., & Udayana. (2017). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Dengan Opini Audit Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 20(2), 1592–1620. <https://doi.org/10.24843/EJA.2017.v20.i02.p26>
- Mikami, K., Mohri, H., Itoh, N., Miyashita, H., Hayashi, N., & Sano, H. (1996). <title>Development of the halftone phase-shift mask for DUV exposure</title>. *16th Annual BACUS Symposium on Photomask Technology and Management*, 2884(1), 228–242. <https://doi.org/10.1117/12.262835>
- Permana, I. B. T., & Wirawati, N. G. P. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility Disclosure pada Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Asing sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 25(1), 606–634.
- Pradipta, D. N., & Suryono, B. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(3), 1201–1216.
- Rahayu, R. D. T., & Waluyo, I. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Opini Auditor, dan Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2015). *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 6(1), 1–23.
- Sanjaya, I. M. D. M., & Wirawati, N. G. P. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15(1), 17–26.

- Saputra, K., & Ramantha, I. W. (2017). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Dengan Opini Audit Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 20(2), 1592–1620.
- Sitompul, N. P. (2021). Pengaruh PAD, DAU, dan SILPA terhadap Perilaku Oportunistik Penyusunan Anggaran pada Pemerintahan Daerah Kabupaten dan Kota di Provinsi Sumatera Utara. *Juripol (Jurnal Institusi Politeknik Ganesha Medan)*, 4(1), 153–159. <https://doi.org/10.33395/juripol.v4i1.11015>
- Sucipto, H. (2020). Faktor–faktor yang berpengaruh terhadap audit delay. *Management and Business Review*, 4(1), 60–74. <https://doi.org/10.21067/mbr.v4i1.4768>
- Turel, A. (2010). [WIP] M p r a. *Economic Policy*, 39(2), 227–240.
- Wibowo, C. F., & Saleh, M. H. (2020). *Pengaruh Profitabilitas , Leverage , Dan Kualitas Auditor Sebagai Variabel ( Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang. 1–18.*
- Yunita, T. (2017). KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN ( Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2015 ) Oleh : Nama : Trisiana Yunita FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA. *Fakultas Ekonomi Islam Indonesia Yogyakarta.*